

BAB IV PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang dan analisis yang telah dilakukan terhadap data operasional dan keselamatan Suroboyo Bus pada periode 2021–2025, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pertama, jumlah kejadian kecelakaan yang melibatkan Suroboyo Bus menunjukkan tren penurunan signifikan dari tahun ke tahun. Jika pada tahun 2022 tercatat sebanyak 20 kejadian, maka pada tahun 2025 hanya terjadi satu kasus. Penurunan ini menunjukkan bahwa penerapan program keselamatan oleh UPTD Pengelolaan Transportasi Umum (PTU) Dinas Perhubungan Kota Surabaya sudah berjalan efektif, terutama melalui pelatihan pengemudi, perawatan armada rutin, dan penerapan sistem pengawasan berbasis GPS serta CCTV.
2. Kedua, hasil identifikasi lokasi kecelakaan menunjukkan bahwa Jl. Ahmad Yani, Jl. Darmo – Basuki Rahmat, dan Jl. Rajawali – Perak Timur merupakan koridor dengan risiko kecelakaan tertinggi. Hal ini disebabkan oleh kepadatan lalu lintas, tingginya aktivitas naik–turun penumpang, dan interaksi intensif antara kendaraan pribadi, bus, dan pejalan kaki. Kondisi tersebut menegaskan bahwa aspek tata ruang halte dan manajemen lalu lintas di sekitar titik-titik tersebut perlu menjadi fokus peningkatan ke depan.
3. Ketiga, dari sisi karakteristik kecelakaan, sebagian besar bersifat ringan (62%) dan disebabkan oleh kelalaian pengemudi kendaraan lain (43%). Faktor teknis armada Suroboyo Bus memiliki kontribusi yang sangat kecil terhadap kejadian kecelakaan. Artinya, tingkat keselamatan operasional armada relatif baik, dan perbaikan lebih lanjut perlu difokuskan pada perilaku pengguna jalan dan penataan lingkungan halte.
4. Keempat, hasil analisis fasilitas halte menunjukkan bahwa masih terdapat ketimpangan kondisi antara halte di kawasan pusat kota dan halte di area permukiman. Beberapa halte dengan tingkat pengguna

tinggi sudah memenuhi standar kenyamanan dan keamanan, sedangkan halte dengan pengguna rendah memerlukan peningkatan aksesibilitas dan kualitas fasilitas. Berdasarkan temuan tersebut, disusun tiga rancangan desain halte berbasis SketchUp, yaitu: halte pada lokasi dengan jumlah penumpang tertinggi, halte pada lokasi dengan penumpang terendah, serta desain rambu bus stop yang diusulkan sebagai prototipe pengembangan halte baru.

5. Kelima, kegiatan magang ini memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis sistem transportasi perkotaan berbasis data. Melalui pengolahan data sekunder dan observasi lapangan, tim magang mampu memahami secara komprehensif hubungan antara fasilitas pendukung transportasi, keselamatan operasional, dan perilaku pengguna jalan.

IV.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bagi Dinas Perhubungan Kota Surabaya maupun pihak pengelola Suroboyo Bus dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan keselamatan transportasi publik.

1. Pertama, perlu dilakukan peningkatan fasilitas keselamatan di sekitar halte dan koridor rawan kecelakaan, seperti pemasangan rambu tambahan, marka penyeberangan, warning light, serta kamera pengawas pada ruas Jl. Ahmad Yani, Jl. Basuki Rahmat, dan Jl. Rajawali. Hal ini akan membantu menekan risiko tabrakan dan meningkatkan disiplin pengguna jalan di kawasan padat lalu lintas.
2. Kedua, diperlukan pengembangan fasilitas halte yang lebih ramah pengguna dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Desain halte yang telah diusulkan melalui model SketchUp dapat dijadikan referensi implementasi nyata, baik untuk halte dengan intensitas penumpang tinggi maupun rendah. Pemerintah dapat mengadopsi konsep rambu bus stop sebagai bentuk halte sementara di kawasan yang belum memiliki fasilitas permanen.
3. Ketiga, pelatihan dan pengawasan berkala terhadap pengemudi serta petugas lapangan perlu terus ditingkatkan, terutama dalam hal

penerapan prinsip defensive driving dan pelayanan kepada penumpang. Upaya ini diharapkan mampu menjaga tren penurunan angka kecelakaan yang telah tercapai dalam lima tahun terakhir.

4. Keempat, pengelola Suroboyo Bus disarankan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi melalui integrasi sistem operasional dengan Smart City Dashboard serta memperluas penggunaan aplikasi GoBis agar masyarakat dapat memperoleh informasi waktu kedatangan bus dan kondisi halte secara real-time.
5. Kelima, hasil analisis dan rekomendasi dari kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan strategis bagi pengambil kebijakan dalam menyusun program perencanaan transportasi publik yang berkelanjutan dan berbasis data. Dengan sinergi antara pemerintah, operator transportasi, dan masyarakat, diharapkan Suroboyo Bus dapat terus berkembang sebagai moda transportasi yang aman, nyaman, dan berdaya saing tinggi di Kota Surabaya.

Daftar Pustaka

- Dhestanti, S. K., Utomo, N., & Estikhamah, F. (2025). Evaluasi Kinerja Pada Suroboyo Bus Koridor Terminal Purabaya – Halte Rajawali (R1/R2). *JURNAL GRADASI TEKNIK SIPIL*, 9(1), 78–85.
- Dinas Perhubungan Kota Surabaya. (2025). Media Center Kota Surabaya.
- Febrianty Putri, R., & Susanti, A. (2023). Redesain Halte Suroboyo Bus Rute (R1) Purabaya-Rajawali Berdasarkan Pedoman Teknis Halte dan Kebutuhan Pengguna Halte. In *Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi* (Vol. 1, Number 2).
- Kamila, A. (2024, May 3). Rute Terbaru Feeder Wirawiri Suroboyo . Detik Jatim.
- Mahendra, D. (2024, May 8). ASYIK! Mulai Mei Rute Suroboyo Bus Diperpanjang. Sekarang dari Terminal Purabaya Bisa Langsung ke Pelabuhan Tanjung Perak. *Radarsurabaya.Id*.
- Masliyah, Bukhori, A. I., & Ekawati June. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Penumpang Beralih Moda Dari Kendaraan Pribadi Ke Suroboyo Bus, Dengan Metode Stated Preference
- Moovit. (2025). Suroboyo R1 bus Route Map - Perak.
- Novita, D. (2022). Analisis Permasalahan Transportasi Berkelanjutan di Kota Metropolitan Surabaya : Studi Kasus Perkotaan Padat Penduduk. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik*, 8(1). <https://journal.itltrisakti.ac.id/index.php/jmtbtl>
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 27 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 10 Tahun 2012 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan, Pub. L. 27, Kementerian Perhubungan (2015).
- Puspitaningrum, F. A., Setianingsih, D., Fajar, M. N., Al-Viqri, M. K., & Lawangga, D. R. (2024). Identifikasi Solusi Untuk Kemacetan Pada Jaringan Transportasi Perkotaan Mahasiswa D4 Manajemen Pelabuhan dan Logistik 2).

- Rohmatal Aza, A. N., & Supriyatno, D. (2023). I N F O A R T I K E L ABSTRAK. In Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi (Vol. 1, Number 1).
- Soetikno, F. A., & Tukiman. (2024). Implementasi Angkutan Feeder WiraWiri Sebagai Sarana Transportasi Publik Penunjang Mobilitas Masyarakat di Kota Surabaya. *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(2), 955–970. <https://doi.org/10.52423/neores.v5i2.277>
- Tamin, O. Z. . (2021). Perencanaan dan pemodelan transportasi. Penerbit ITB.
- Wulansari, I., Tumpu, M., Ampangallo, B. A., Longdongsalu, J., Padang, I., Tukimun, Sahari, D. D., Matana, H., Takdir, R. A., & Radjawane, L. E. (2025). EBOOK KESELAMATAN TRANSPORTASI (Sri Gusty, Ed.). Arsy Media.